

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Multimedia

Multimedia adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi dan video dengan alat bantu ([tool]) dan koneksi ([link]) sehingga pengguna dapat ber-([navigasi]), berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi. Multimedia sering digunakan dalam dunia hiburan. Selain dari dunia hiburan, Multimedia juga diadopsi oleh dunia game

Multimedia dimanfaatkan juga dalam dunia pendidikan dan bisnis. Di dunia pendidikan, multimedia digunakan sebagai media pengajaran, baik dalam kelas maupun secara sendiri-sendiri. Di dunia bisnis, multimedia digunakan sebagai media profil perusahaan, profil produk, bahkan sebagai media kios informasi dan pelatihan dalam sistem *e-learning*.

Pada awalnya multimedia hanya mencakup media yang menjadi konsumsi indra penglihatan (gambar diam, teks, gambar gerak video, dan gambar gerak rekaan/animasi), dan konsumsi indra pendengaran (suara). Dalam perkembangannya multimedia mencakup juga kinetik (gerak) dan bau yang merupakan konsumsi indra penciuman. Multimedia mulai memasukkan unsur kinetik sejak diaplikasikan pada pertunjukan film 3 dimensi yang digabungkan dengan gerakan pada kursi tempat duduk penonton. Kinetik dan film 3 dimensi membangkitkan sens realistik.

Definisi lain dari multimedia yaitu dengan menempatkannya dalam konteks, seperti yang dilakukan oleh Hofsteter (2001), multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, video dan animasi dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.

2. Pengertian Video

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, *video-vidivisum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini dapat menambah minat mahasiswa dalam belajar karena mahasiswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar.

Berikut adalah Definisi Videografi dari para ahli :

- a. Azhar Arsyad (2011 : 49) menyatakan bahwa video merupakan gambargambardalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensaproyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Daripengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa *video* merupakan salah satu jenismedia audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerakbersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.
- b. Hamidjojo dan Latuheru (2011: 4) mengemukakan bahwa media sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai pada penerima yang dituju
- c. Romiszowski (Basuki Wibawa dan Farida Mukti, 1991: 8) media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan.

3. Tujuan Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran

Ronal Anderson, (1987: 104) mengemukakan tentang beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media video yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga tujuan ini dijelaskan sebagai berikut :

1) Tujuan Kognitif

- a. Dapat mengembangkan kemampuan kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak dan sensasi.
- b. Dapat mempertunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagaimana media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis.
- c. Video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya menyangkut interaksi manusiawi.

2) Tujuan Afektif

Dengan menggunakan efek dan teknik, video dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi.

3) Tujuan Psikomotorik

- a. Video merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak. Dengan alat ini diperjelas baik dengan cara memperlambat ataupun mempercepat gerakan yang ditampilkan.
- b. Melalui video siswa langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka sehingga mampu mencoba keterampilan yang menyangkut gerakan tadi.

Melihat beberapa tujuan yang dipaparkan di atas, sangatlah jelas peran video dalam pembelajaran. Video juga bisa dimanfaatkan untuk hampir semua topik, model - model pembelajaran, dan setiap ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif, siswa dapat mengobservasi rekreasi dramatis dari kejadian sejarah masa lalu dan rekaman aktual dari peristiwa terkini, karena unsur warna, suara dan gerak di sini mampu membuat karakter terasa lebih hidup. Selain itu

dengan melihat video, setelah atau sebelum membaca, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar. Pada ranah afektif, video dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif. Pada ranah psikomotorik, video memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja, video pembelajaran yang merekam kegiatan motorik/gerak dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati dan mengevaluasi kembali kegiatan tersebut. Sebagai bahan ajar non cetak, video kaya akan informasi untuk diinformasikan dalam proses pembelajaran karena pembelajaran dapat sampai ke peserta didik secara langsung. Selain itu, video menambah dimensi baru dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya melihat gambar dari bahan ajar cetak dan suara dari program audio, tetapi di dalam video, peserta didik bisa memperoleh keduanya, yaitu gambar bergerak beserta suara yang menyertainya.

4. Manfaat Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran

Manfaat media video menurut Andi Prastowo (2012 : 302), antara lain :

- a. memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik,
- b. memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat,
- c. menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu,
- d. memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu, dan
- e. menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, keberadaan media video sangat tidak disangsikan lagi di dalam kelas. Dengan video siswa dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung, berbahaya, maupun peristiwa lampau yang tidak bisa dibawa langsung ke dalam kelas. Siswa pun dapat memutar kembali video tersebut sesuai kebutuhan dan keperluan mereka. Pembelajaran dengan media video menumbuhkan minat serta memotivasi siswa untuk selalu memperhatikan pelajaran.

5. Kelebihan dan Kelemahan Media Video

1) Kelebihan dan Keterbatasan Media Video menurut Daryanto

Menurut Daryanto (2011: 79), mengemukakan beberapa kelebihan penggunaan media video, antara lain :

- a. Video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, videomenyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara yangmenyertainya.
- b. Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihatsecara nyata.

Sedangkan kekurangannya, antara lain :

- a. Opposition
Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnyakeraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.
- b. Material pendukung
Video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambaryang ada di dalamnya.
- c. Budget
Untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

2) Kelebihan dan Kelemahan Video menurut Anderson

Menurut Ronald Anderson (1987: 105) media video memiliki kelebihan, antara lain :

- a. Dengan menggunakan video (disertai suara atau tidak), kita dapatmenunjukkan kembali gerakan tertentu.
- b. Dengan menggunakan cfek tertentu dapat diperkokoh baik prosesbelajar maupun nilai hiburan dari penyajian itu.
- c. Dengan video, informasi dapat disajikan secara serentak pada waktuyang sama di lokasi (kelas) yang berbeda dan dengan jumlahpenonton atau peserta yang tak terbatas dengan jalan menempatkanmonitor di setiap kelas.

d. Dengan video siswa dapat belajar secara mandiri.

Sedangkan keterbatasan penggunaan media video, antara lain :

- a. Biaya produksi video sangat tinggi dan hanya sedikit orang yang mampu mengerjakannya.
- b. Layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton, kecuali jaringan monitor dan sistem proyeksi video diperbanyak.
- c. Ketika akan digunakan, peralatan video harus sudah tersedia di tempat penggunaan.
- d. Sifat komunikasinya bersifat satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.

Sebuah media pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu juga dengan media video. Dalam penayangannya video tidak dapat berdiri sendiri, media video ini membutuhkan alat pendukung seperti LCD untuk memproyeksikan gambar maupun speaker aktif untuk menampilkan suara agar terdengar jelas. Sifat komunikasi dalam penggunaan media video hanya bersifat satu arah, siswa hanya memperhatikan media video, hal inilah yang perlu diperhatikan oleh guru.

6. Media Massa

Menurut Mohamad Ngafenan istilah media massa berasal dari bahasa Inggris "Mass Media yang merupakan singkatan dari Mass of communication atau Media of mass communication media massa diartikan sebagai sarana penghubung dengan masyarakat luas.

Media massa dibagi menjadi dua macam, pertama media massa cetak media ini adalah media pertama dan tertua sebelum munculnya media massa elektronik. Yang kedua adalah media massa elektronik media ini pada awalnya hanya suara saja yang dapat dihasilkan (radio) karena mengalami perkembangan media massa elektronik ini berubah menjadi media massa audio visual dan gerak (televisi).

7. Pengertian Televisi

Televisi, merupakan perkembangan medium berikutnya setelah radio yang di temukan dengan karakternya yang spesifik yaitu audio visual. Menurut J.BWahyudi dalam bukunya Media Komunikasi Massa Televisi, mengatakan bahwa pengertian televisi diartikan dengan melihat jauh, yaitu dengan gambar dan suarayang diproduksi di suatu tempat (Studio Televisi) dapat dilihat dari tempat lainmelalui sebuah perangkat penerima (Televisi Set).

Media televisi sendiri merupakan gabungan dari segi verbal, visual, teknologikal dan dimensi dramatikal. Verbal, berhubungan dengan kata-kata yang disusun secara singkat, padat dan efektif. Visual, lebih banyak menckankan pada bahasa gambar tajam, jelas, hidup, memikat. Teknologikal, berkaitan dengan daya jangkau siaran, kualitas siaran dangambar yang dihasilkan serta diterima oleh pesawat televisi penerima dirumah-rumah (Haris Sumadiria, 2005 : 4). Dengan demikian televisi diartikan dengan televisi siaran yang merupakan hasil perpaduan tiga komponen yang tidak dapat saling di pisahkan yaitu, studiotelevisi, pemancar (transmission) dan pesawat penerima (receiver) atau pesawat televisi. Perpaduan tiga komponen ini disebut trilogi televisi.

Trilogi televisi ini berfungsi untuk menghasilkan siaran televisi. Siarantelevisi sesuai dengan sifatnya yang dapat dilihat secara audio visual (suara dangambar) secara bersamaan oleh semua lapisan masyarakat, baik kaya ataupun miskin, tua maupun muda, mahasiswa sampai dengan anak-anak. Kelebihan televisiyaitu mampu menyajikan berbagai kebutuhan manusia, baik hiburan informasimaupun pendidikan.

8. Pengertian Siaran

Siaran menurut Hoetomo M.A adalah “memberitahukan kepada umum dengan perantaraan radio, televisi, surat-surat kabar, selebaran, pengumuman, dan sebagainya”. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “siaran adalah”Memberitahukan pada umum atau pada khalayak”.

Siaran program pada TVRI Bangka Belitung merupakan kegiatan mengirim pesan berupa gambar dengan gerakan dan suara dengan menggunakan

alat pemancar sehingga dapat di lihat oleh khalayak luas. Siaran itu sendiri bertujuan agar informasi yang disampaikan berupa pesan audio visual gerak dapat diterima oleh para pemirsanya dimanapun mereka berada. Dalam prosesnya, siaran program pada TVRI Bangka Belitung di Kemas sedemikian rupa, sehingga dapat menarik perhatian khalayak sebanyak-banyaknya.

9. Pengertian Produksi

Produksi adalah “Kegiatan yang dapat menghasilkan atau yang dibuat”. Dalam kaitannya dengan produksi siaran program acara televisi maka produksi dalam hal ini memiliki makna segala kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan serta membuat siaran program acara televisi. Keseluruhan kegiatan dari sebuah produksi program acara dapat dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahapan pra produksi adalah tahapan pembentukan sebuah ide dan gagasan untuk menjadi bahan acuan ketika akan melaksanakan kegiatan produksi. Produksi adalah tahapan penyiaran sebuah program siaran yang langsung maupun tidak langsung kepada khalayak melalui sebuah media. Tahapan pasca produksi adalah tahapan evaluasi dari keseluruhan produksi.

1) Produksi Program Acara

Produksi program acara adalah Program siaran yang sesuai dengan karakteristik informasi yang akan diproduksi. Produksi program acara dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- a. **Produksi Karya Artistik** Produksi karya artistik adalah proses produksi informasi yang bersumber dari ide / gagasan manusia untuk dijadikan informasi audio (radio), dan informasi audio visual gerak (televisi), sesuai dengan kriteria program acara.
- b. **Produksi Karya Jurnalistik** Karya jurnalistik diproduksi melalui pendekatan jurnalistik, yaitu proses produksi yang mengutamakan kecepatan, khususnya program acara yang bersifat time concern.